

# ED PSAK 46 (2010): PAJAK PENGHASILAN

## IAS 12 : INCOME TAX

Dwi Martani



# Agenda

1. Pajak dalam LK
2. Pajak dan Akuntansi
3. Akt. Pajak Penghasilan
4. Contoh dan Ilustrasi

# PERTANYAAN MENDASAR



- Bagaimana mencatat penjualan, pembayaran gaji, pembayaran sewa, penerimaan pendapatan jasa?
- Dari mana pos-pos pajak dalam Laporan Keuangan diperoleh ?
- Bagaimana menghitung dan menyajikan Beban Pajak dalam Laporan Laba Rugi?
- Dari mana Utang Pajak Penghasilan Badan dalam Neraca diperoleh ?
- Apakah yang dimaksud dengan Aktiva /Kewajiban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan ?
- Pengungkapan apakah yang diperlukan untuk Akuntansi Pajak Penghasilan dan Pajak ?

# Pajak dalam Laporan Keuangan



## ⊙ Aktiva

Piutang restitusi pajak	38	420.550
Pajak dibayar dimuka	38	47.683

## ⊙ Kewajiban

Hutang pajak	2s,38	3.052.149
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2s,38	3.034.100

## ⊙ Beban Pajak

<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>	2s,38	
Pajak kini		(7.233.874)
Pajak tangguhan		(693.949)
		<hr/>
		(7.927.823)
		<hr/>

## ⊙ Arus kas

Pembayaran pajak penghasilan		(6.963.766)
------------------------------	--	-------------

# PAJAK dalam Perusahaan



- Pajak atas Penghasilan Perusahaan
  - Dibayar langsung oleh perusahaan :
    - Angsuran pajak (PPh 25)
    - Pembayaran pajak akhir tahun (PPh 28/29)
  - Dipotong oleh pihak lain (final, tidak final, 22, 23)
  - Laporan laba rugi akan mempengaruhi jumlah beban pajak dan di Neraca → utang pajak / pajak dibayar dimuka
- Kewajiban memotong pajak pihak lain (with holding tax)
  - Pajak atas penghasilan yang diterima pihak lain (21, 23, 26)
  - PPN → pajak atas penyerahan barang / jasa kena pajak
  - Tidak muncul dalam laporan laba rugi, tetapi di Neraca sebagai utang atau pajak dibayar dimuka
- Pajak Lainnya
  - PBB, pajak daerah, PPnBM → beban

# Akuntansi pajak penghasilan



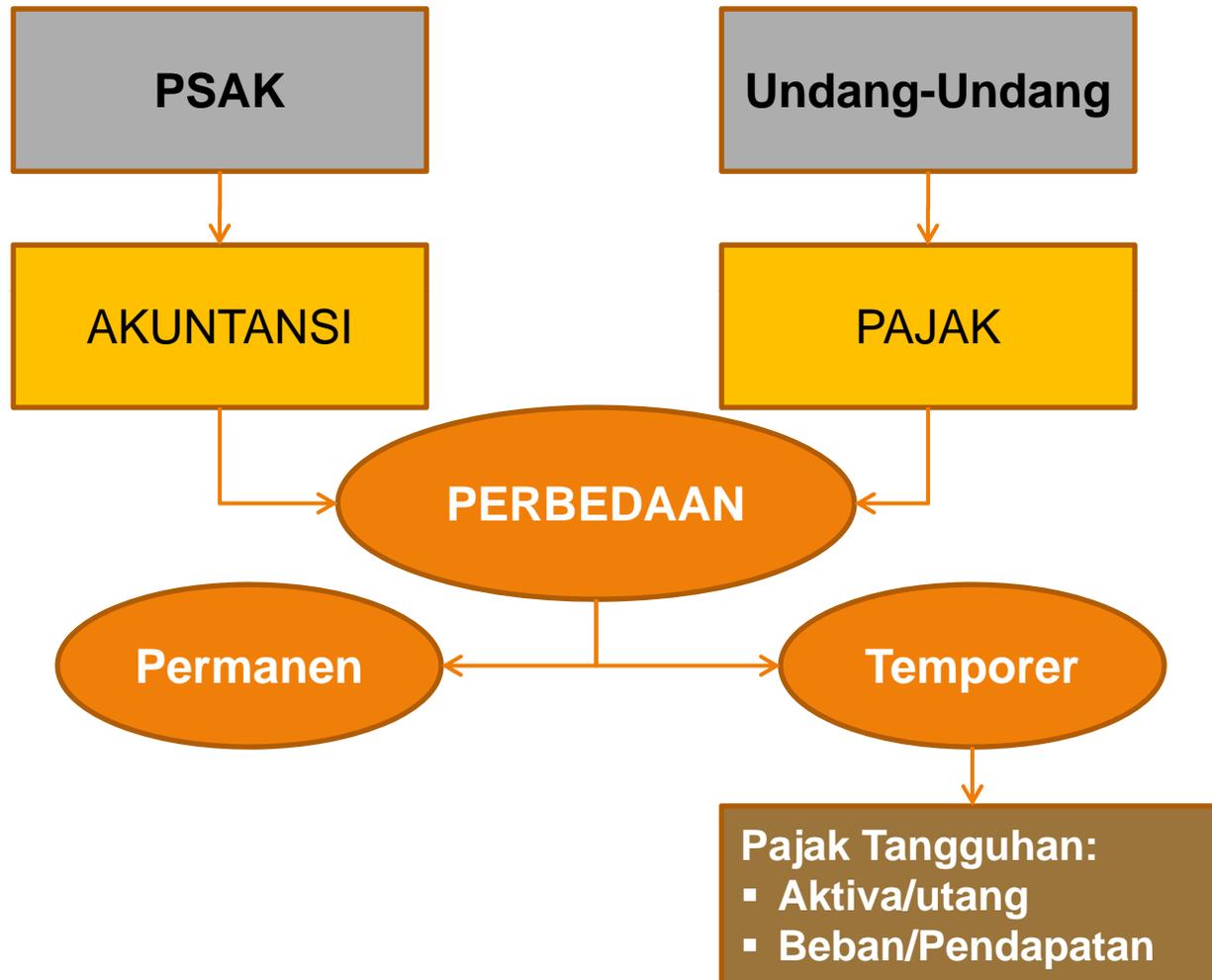
- Fokus pada pajak penghasilan perusahaan
- Sebelum PSAK 46:
  - Beban pajak dalam laporan laba rugi adalah pajak terutang menurut fiskal → PSAK ETAP
- PSAK 46 (eff 1 Jan 1999 perusahaan listed dan 1 Jan 2001 non listed)
  - Beban pajak kini → pajak terutang menurut fiskal
  - Beban / penghasilan pajak tangguhan
  - Aktiva / kewajiban pajak tangguhan

# Trade off Akuntansi dan Pajak



- Pajak → Penghasilan Kena Pajak besar akan menyebabkan pajak yang harus dibayarkan besar.
- Akuntansi : Laba sebelum pajak besar akan menyebabkan laba yang dilaporkan besar
- Trade off ini akan semakin kecil untuk perusahaan terbuka, karena kepentingan pemegang saham menginginkan laba yang tinggi → sehingga pajak tidak dapat dikecilkan.

# Perbedaan Pajak dan Akuntansi -1



# Perbedaan Pajak dan Akuntansi - 2



- Penghasilan :
  - Setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun
- Menghitung penghasilan kena pajak
  - Bukan obyek pajak
  - Beban yang boleh dikurangkan
  - Beban yang tidak boleh dikurangkan
  - Pajak final
  - Perbedaan cara pengukuran

# Perbedaan Pajak dan Akuntansi - 3



- **Perbedaan Temporer**
  - Depresiasi / amortisasi → metode, jangka waktu, nilai sisa
  - Biaya yang diestimasi: penyisihan piutang, penyisihan persediaan, manfaat pensiun
- **Perbedaan permanen**
  - Penghasilan dikenakan pajak final
  - Biaya yang tidak boleh dikurangkan:
    - Biaya entertainment yang tidak ada bukti pendukung
    - Sumbangan
    - Biaya yang tidak terkait untuk memperoleh, mendapatkan dan memelihara penghasilan
  - Penghasilan bukan obyek pajak
    - Laba anak perusahaan
    - Hibah

# Perbedaan Pajak dan Akuntansi - 4



- Laba sebelum pajak:
  - Pendapatan – Beban operasi = Laba operasi
  - Laba operasi – pendapatan/beban lain = laba sebelum pajak
  - Laba sebelum pajak – beban pajak = laba
- Beban pajak
  - Pajak kini → penghasilan kena pajak (hasil rekonsiliasi fiskal) dikalikan tarif
  - Perbedaan temporer / kompensasi kerugian yang dapat dikurangkan/ ditambahkan
  - Pendapatan komprehensif dengan pajak disajikan tersendiri / per item
- Laba komprehensif:
  - Langsung menambah ekuitas
  - Pajak dilaporkan per line atau gabungan

# Ilustrasi Pajak Perusahaan



## LABA RUGI

Laba sebelum pajak	xxx
Pajak kini (current tax)	(xxx)
Pajak tangguhan (deferred tax)	<u>xxx</u>
Laba tahun bjl'n dari operasi dilanjutkan	xxx
Kerugian/pendapatan operasi dihentikan	xxx
Laba tahun berjalan	xxx
Pendapatan komprehensif	xxx
Pajak penghasilan terkait	<u>(xxx)</u>
Total laba komprehensif	xxx
Laba yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	xxx
Kepentingan non pengendali	xxx

## NERACA

Aktiva Pajak Tangguhan	xxx	atau
Kewajiban Pajak Tangguhan	xxx	

## ED PSAK 46 (REVISI 2010)



- ED PSAK 46 (revisi 2010) mengatur tentang pajak penghasilan.
- ED PSAK 46 (revisi 2010) merevisi PSAK 46 sebelumnya yang dikeluarkan tahun 1997 mengenai Akuntansi Pajak Penghasilan
- ED PSAK 46 (revisi 2010) diadopsi dari IAS 12 per 1 Januari 2009.

# Tujuan PSAK 46



- Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan
- Bagaimana mempertanggungjawabkan konsekuensi pajak pada periode berjalan dan mendatang:
  - pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan entitas.
  - transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan entitas.
- Pernyataan ini juga mengatur pengakuan aktiva pajak tangguhan yang berasal dari sisa rugi yang dapat dikompensasi ke tahun berikut.
- Perbedaan pengaturan dengan IAS 12 : pengaturan pajak final, SKP, penambahan kesesuaian dengan peraturan perpajakan untuk definisi aset pajak tangguhan

# Ruang Lingkup PSAK 46



- Diterapkan untuk akuntansi pajak ***penghasilan***.
- Pajak penghasilan termasuk semua pajak dalam negeri maupun luar negeri yang didasarkan pada laba kena pajak.
- Pajak penghasilan termasuk : pemotongan pajak yang terutang oleh entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama atas distribusi kepada entitas pelapor.
- Tidak berlaku pada :
  - Hibah pemerintah (PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah) atau kredit pajak investasi. Namun,
  - Tapi berlaku atas perbedaan temporer yang dapat ditimbulkan dari hibah tersebut atau kredit pajak investasi.

# Definisi



- **Aset pajak tangguhan** adalah jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan pada periode masa depan sebagai akibat adanya:
  - (a) perbedaan temporer yang boleh dikurangkan;
  - (b) akumulasi rugi pajak belum dikompensasi; dan
  - (c) akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan, dalam hal **peraturan perpajakan mengizinkan**.
- **Beban pajak (Penghasilan pajak)** adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba atau rugi pada satu periode.

# Definisi



- **Laba akuntansi** adalah laba atau rugi selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak.
- **Laba kena pajak** atau laba fiskal (rugi pajak atau rugi fiskal) adalah laba (rugi) selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pajak atas pajak penghasilan yang terutang (dilunasi).
- **Liabilitas pajak tangguhan** adalah jumlah pajak penghasilan terutang pada periode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.
- **Pajak penghasilan** adalah pajak yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan pajak ini dikenakan atas laba kena pajak entitas.

# Definisi



- **Pajak penghasilan final** adalah pajak penghasilan yang bersifat final, yaitu bahwa setelah pelunasannya, kewajiban pajak telah selesai dan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final tidak digabungkan dengan jenis penghasilan lain yang terkena pajak penghasilan yang bersifat tidak final. Pajak jenis ini dapat dikenakan terhadap jenis penghasilan, transaksi, atau usaha tertentu.
- **Pajak kini** adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang (dilunasi) atas laba kena pajak (rugi pajak) untuk satu periode.
- **Perbedaan temporer** adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas pada posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Perbedaan temporer dapat berupa:
  - Perbedaan temporer kena pajak - liabilitas
  - Perbedaan temporer dapat dikurangkan – aset

# Dasar Pengenaan Pajak



- Dasar pengenaan pajak aset adalah jumlah yang dapat dikurangkan, untuk tujuan pajak,
  - Biaya perolehan mesin 100. Untuk tujuan pajak, penyusutan mesin dikurangkan sebesar 30. *Dasar pengenaan pajak mesin adalah 70.*
  - Piutang bunga memiliki jumlah tercatat 100. Penerimaan piutang bunga terkait akan dikenakan pajak dengan dasar kas. *Dasar pengenaan pajak piutang bunga adalah nihil.*
  - Piutang usaha memiliki jumlah tercatat 100. Pendapatan usaha terkait sudah termasuk dalam laba kena pajak (rugi pajak). *Dasar pengenaan pajak piutang usaha adalah 100.*

# Dasar Pengenaan Pajak



- Dasar pengenaan pajak liabilitas adalah jumlah tercatat liabilitas dikurangi dengan setiap jumlah yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak berkenaan dengan liabilitas tersebut pada periode masa depan.

- Jumlah tercatat liabilitas jangka pendek termasuk beban yang masih harus dibayar sebesar 100. Beban terkait akan dikurangkan untuk tujuan pajak dengan dasar kas. *DPP beban yang masih harus dibayar adalah nihil.*
- Jumlah tercatat liabilitas jangka pendek termasuk beban yang masih harus dibayar sebesar 100. Beban tersebut telah dikurangkan untuk tujuan pajak. *Dasar pengenaan pajak atas beban yang masih harus dibayar adalah 100.*
- Jumlah tercatat utang pinjaman sebesar 100. Pelunasan pinjaman tersebut tidak mempunyai konsekuensi pajak. *Dasar pengenaan pajak atas pinjaman adalah 100.*

## DPP - konsolidasi



- Dalam laporan keuangan konsolidasi, perbedaan temporer ditentukan dengan membandingkan nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasi dengan DPP-nya.
- Entitas menentukan dasar pengenaan pajak merujuk pada SPT masing-masing entitas, jika entitas tidak diizinkan oleh peraturan yang berlaku untuk membuat SPT konsolidasi.

## Pengakuan pajak kini



- Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas.
- Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka selisihnya, diakui sebagai **aset**.
- Manfaat yang berkaitan dengan rugi pajak yang dapat ditarik kembali untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya harus diakui sebagai aset.

# Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan



- Perbedaan Temporer Kena Pajak
  - Kombinasi Bisnis
  - Aset Tercatat pada Nilai Wajar
  - Goodwill
  - Pengakuan Awal Aset atau Liabilitas
- Perbedaan Temporer Dapat Dikurangkan
  - Goodwill
  - Pengakuan Awal Aset atau Liabilitas
- Rugi Pajak Belum Dikompensasi dan Kredit Pajak Belum Dimanfaatkan
- Revaluasi Aset Pajak Tangguhan yang Tidak Diakui
- Investasi pada Entitas Anak, Cabang dan Entitas Asosiasi dan Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

# Perbedaan Temporer Kena Pajak



- Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, **kecuali** jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
  - *pengakuan awal **goodwill**; atau*
  - *pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari suatu transaksi yang:*
    - bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
    - pada saat transaksi, **tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak** (rugi pajak).
  - Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan ventura bersama, maka liabilitas pajak tangguhan harus diakui sesuai dengan paragraf 40.

# Perbedaan Temporer Kena Pajak



- Biaya perolehan aset 150 memiliki jumlah tercatat sebesar 100. Akumulasi penyusutan untuk tujuan pajak adalah 90 dan tarif pajak 25%.
- Dasar pengenaan pajak aset adalah 60 (150 - 90).
- Untuk memulihkan jumlah tercatat 100, maka entitas harus memperoleh laba kena pajak sebesar 100, tetapi hanya akan mampu mengurangi penyusutan pajak sebesar 60.
- Akibatnya, entitas akan membayar pajak penghasilan sebesar 10 (40 x 25%) apabila dapat memulihkan jumlah tercatat aset.
- Perbedaan antara jumlah tercatat sebesar 100 dan dasar pengenaan pajak sebesar 60 adalah perbedaan temporer kena pajak sebesar 40.
- Entitas mengakui liabilitas pajak tangguhan sebesar 10 (40 x 25%) menggantikan pajak penghasilan yang akan dibayarkan apabila dapat memulihkan jumlah tercatat aset tersebut.

# Perbedaan Temporer Dapat Dikurangkan



- **Aset pajak tangguhan diakui** untuk **seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan**, sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
  - bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
  - pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak)

Namun, untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan dihubungkan dengan investasi entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta ventura bersama, maka aset pajak tangguhan harus diakui sesuai dengan cara khusus. (par 45)

## Contoh Perbedaan Temporer Dapat Dikurangkan



- Entitas mengakui liabilitas 100 untuk biaya garansi produk yang masih harus dibayar. Untuk tujuan pajak, maka biaya garansi produk tidak akan dikurangkan hingga entitas membayar klaim. Tarif pajak 25%.
- *DPP liabilitas adalah nihil*
- *Dalam pelunasan liabilitas atas jumlah tercatat, maka entitas akan mengurangi laba kena pajak masa depan dengan jumlah 100 dan akibatnya mengurangi pembayaran pajak masa depan sebesar 25 ( $100 \times 25\%$ ).*
- *Selisih antara jumlah tercatat 100 dan dasar pengenaan pajak nihil merupakan perbedaan temporer yang dikurangkan sebesar 100.*
- *Oleh karena itu, entitas mengakui aset pajak tangguhan sebesar 25 ( $100 \times 25\%$ ), kemungkinan bahwa entitas menghasilkan laba kena pajak yang mencukupi pada periode masa depan untuk memanfaatkan dari pengurangan pembayaran pajak.*

# Perbedaan Temporer



- Pendapatan bunga termasuk dalam laba akuntansi dalam dasar proporsi waktu tapi mungkin saja pendapatan bunga dihitung dalam laba kena pajak ketika kas diterima.
- Penyusutan yang digunakan dalam penghitungan pajak berbeda dengan penyusutan dalam akuntansi. Perbedaan temporeranya adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan DPP
- Biaya pengembangan dapat dikapitalisasi dalam akuntansi, tetapi untuk penentuan laba kena pajak, biaya pengembangan dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak pada periode saat terjadinya.

# Kombinasi Bisnis



- Dengan pengecualian terbatas, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diambil-alih dalam kombinasi bisnis diakui dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.
- Perbedaan temporer timbul apabila dasar pengenaan pajak aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diambil-alih tidak terpengaruh oleh kombinasi bisnis atau terpengaruh dengan cara berbeda.
- Misalnya, apabila jumlah tercatat aset disesuaikan ke nilai wajarnya tetapi dasar pengenaan pajak aset tersebut tetap sebesar harga perolehan sebelumnya, maka timbul perbedaan temporer yang mengakibatkan timbulnya liabilitas pajak tangguhan.

# Aset tercatat pada Nilai Wajar



- PSAK mengizinkan atau menetapkan aset tertentu dicatat pada nilai wajar atau dinilai kembali.
- Dalam hal revaluasi atau penyajian kembali mempengaruhi laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode kini DPP aset disesuaikan sehingga tidak ada perbedaan temporer.
- Apabila revaluasi atau penyajian kembali aset tidak mempengaruhi laba kena pajak, DPP aset tidak disesuaikan sehingga terdapat perbedaan temporer.
- Pemulihan jumlah tercatat di masa depan akan menghasilkan aliran manfaat ekonomi kena pajak.
- Perbedaan antara jumlah tercatat aset yang telah dinilai kembali dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan

# Goodwill



- Apabila jumlah tercatat goodwill yang timbul pada transaksi kombinasi bisnis lebih rendah daripada dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut menimbulkan aset pajak tangguhan.
- Aset pajak tangguhan yang ditimbulkan dari pengakuan awal goodwill diakui sebagai bagian akuntansi atas kombinasi bisnis sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

# Pengakuan Awal –Aset dan Liabilitas



- Contoh:
  - Pengakuan awal hibah pemerintah →
  - Akuntansi → Nilai tercatat (harga perolehan – akumulasi penyusutan
  - Pajak → harga perolehan
  - Nilai tercatat aset menurut akuntansi lebih kecil dari DPP → Perbedaan temporer dapat dikurangkan.
  - Hibah pemerintah juga dapat dianggap sebagai penghasilan tangguhan dalam hal perbedaan antara penghasilan tangguhan dan dasar pengenaan pajak nihilnya merupakan perbedaan temporer dapat dikurangkan.

## Rugi Pajak Belum Dikompensasi dan Kredit Pajak Belum Dimanfaatkan (*Unused Tax Credits*)



- Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan apabila besar kemungkinan laba kena pajak masa depan akan memadai untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.
- Pertimbangan laba kena pajak memadai ??
  - Otoritas pajak yang sama
  - Entitas akan mendapat laba kena pajak sebelum daluwarsa
  - Rugi karena kasus tidak berulang
  - Perencanaan pajak sehingga kompensasi dapat dimanfaatkan

## Penilaian Kembali Aset Pajak Tangguhan Tidak Diakui



- Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai kembali aset pajak tangguhan.
- Entitas mengakui aset pajak tangguhan tidak diakui sebelumnya apabila kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dipulihkan.
- Sebagai contoh, perbaikan kondisi perekonomian meningkatkan kemampuan entitas untuk menghasilkan laba kena pajak dalam jumlah yang memadai pada periode masa depan sehingga aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui menjadi memenuhi kriteria pengakuan

# Anak, Asosiasi, Ventura



- Entitas mengakui liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama, kecuali sepanjang kedua kondisi berikut telah terpenuhi:
  - entitas induk, investor atau venturer mampu mengendalikan waktu pemulihan perbedaan temporer; dan
  - kemungkinan besar perbedaan temporer akan terpulihkan di masa depan yang dapat diperkirakan.

# Anak, Asosiasi, Ventura



- Entitas harus mengakui aset pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
  - perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
  - laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

# Pengukuran



- Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.
- Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

## Pengukuran - contoh



- Jumlah tercatat aset adalah 100 dan dasar pengenaan pajak sebesar 60. Tarif pajak 20% akan diterapkan jika aset terjual dan tarif pajak 30% akan diterapkan pada penghasilan lain.
- *Entitas mengakui liabilitas pajak tangguhan sebesar 8 ( $40 \times 20\%$ ) jika diharapkan untuk menjual aset tanpa penggunaan lebih lanjut dan liabilitas pajak tangguhan sebesar 12 ( $40 \times 30\%$ ) apabila entitas masih tetap memakai aset dan memulihkan jumlah tercatatnya melalui pemakaian*

# Pengukuran - contoh



- Biaya perolehan aset 100 dan jumlah tercatat sebesar 80 serta dinilai kembali menjadi 150. Tidak ada penyesuaian ekuivalen dibuat untuk tujuan pajak. Akumulasi penyusutan untuk tujuan pajak adalah 30 dan tarif pajak 30%.
- *DPP aset adalah 70 dan terdapat perbedaan temporer kena pajak 80.*
- *Jika entitas berharap untuk memulihkan jumlah tercatat dengan menggunakan aset, terdapat liabilitas pajak tangguhan sebesar 24 ( $80 \times 30\%$ ).*
- *Jika entitas berharap memulihkan jumlah tercatat dengan menjual aset secara cepat untuk pendapatan sebesar 150, maka liabilitas pajak tangguhan diperhitungkan sebagai berikut:*

	<i>Perbedaan</i>	<i>Tarif Pajak</i>	<i>Liabilitas</i>
<i>Penyusutan pajak kumulatif</i>	<i>30</i>	<i>30%</i>	<i>9</i>
<i>Pendapatan melebihi biaya</i>	<i>50</i>	<i>not</i>	<i>-</i>
<i>Total</i>	<i>80</i>		<i>9</i>

# Pos diakui dalam Laporan Laba Rugi



- Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban pada laporan laba rugi, kecuali apabila pajak penghasilan yang berasal dari:
  - suatu transaksi atau kejadian yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laporan laba rugi baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung dalam ekuitas. Atau
  - kombinasi bisnis

## Pos diakui di Luar Laporan Laba Rugi



- Pajak kini dan pajak tangguhan diakui di luar laporan laba rugi apabila pajak terkait pada pos-pos tersebut pada periode yang sama atau berbeda, diakui di luar laporan laba rugi. Oleh karena itu, pada periode yang sama atau berbeda, pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui:
  - dalam pendapatan komprehensif lain, harus diakui pada pendapatan komprehensif lain.
  - langsung ke ekuitas, harus diakui langsung pada ekuitas.

# Penyajian



- **Saling hapus**
  - Entitas melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, entitas:
    - Memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan
    - Berniat untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.
  - Entitas melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
    - entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
    - aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang akan merelaisasikan secara bersama

## Beban Pajak – Laba Rugi Aktivitas Normal



- Beban (penghasilan) pajak terkait dengan laba rugi dari aktifitas normal disajikan tersendiri pada laporan laba rugi komprehensif.
- Jika entitas menyajikan komponen laba rugi pada laporan laporan laba rugi secara terpisah, maka beban (penghasilan) pajak terkait dengan laba rugi dari aktivitas normal pada laporan keuangan disajikan terpisah.

## Selisih Kurs



- PSAK 10 (revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing mensyaratkan selisih kurs (exchange difference) tertentu diakui sebagai pendapatan atau beban, namun Pernyataan tersebut tidak mengatur spesifik apakah selisih kurs harus disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.
- Selisih kurs dari penjabaran aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari penjabaran laporan keuangan entitas asing boleh dikelompokkan ke beban (penghasilan) pajak tangguhan, jika penyajian seperti itu dianggap paling bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan.

# Pengungkapan



- ***Komponen utama beban (penghasilan) pajak diungkapkan secara terpisah :***
  - beban (penghasilan) pajak kini;
  - Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode sebelumnya;
  - jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan baik yang berasal dari timbulnya perbedaan temporer maupun dari realisasinya;
  - jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru;
  - jumlah manfaat yang ditimbulkan dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya, kredit pajak atau perbedaan temporer periode sebelumnya yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini;
  - jumlah manfaat dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya, kredit pajak, atau perbedaan temporer periode sebelumnya yang digunakan untuk mengurangi beban pajak tangguhan;
  - Dll.

# Pengungkapan



- ***Hal-hal yang juga diungkapkan secara terpisah:***
  - ***Agregat pajak kini dan pajak tangguhan berkaitan dengan transaksi-transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas;***
  - ***jumlah pajak penghasilan berkaitan dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain***
  - ***penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dengan laba***
    - ***rekonsiliasi angka antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dan tarif pajak yang berlaku***
    - ***rekonsiliasi angka antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;***
    - ***jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan pada laporan keuangan;***
    - ***jumlah agregat perbedaan temporer yang dihubungkan dengan investasi pada entitas anak, cabang dan perusahaan asosiasi dan bagian partisipasi dalam ventura bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui (lihat paragraf 40);***
    - ***dll***

# Pajak Penghasilan Final



- Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.
- Atas penghasilan yang telah dikenakan PPh final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.
- Selisih antara jumlah PPh final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai Pajak Dibayar Dimuka dan Pajak yang Masih Harus Dibayar.
- Akun Pajak penghasilan final dibayar dimuka harus disajikan terpisah dari pajak penghasilan final yang masih harus dibayar.

## Perlakuan untuk hal –hal khusus



- Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) harus dibebankan sebagai pendapatan atau beban lain-lain pada Laporan Laba Rugi periode berjalan, kecuali apabila diajukan keberatan dan atau banding.
- Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset. Apabila terdapat kesalahan maka perlakuan akuntansinya mengacu pada PSAK 25

# ED PSAK 46 (R 2010) VS PSAK 46 (1997)



Perihal	ED PSAK 46 R 2010	PSAK 46 (1997)
Ruang Lingkup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencakup pajak domestik dan luar negeri berdasarkan laba kena pajak.</li> <li>2. Mencakup akuntansi untuk perbedaan temporer yang ditimbulkan dari hibah pemerintah dan kredit pajak investasi, tetapi tidak mencakup metode akuntansinya.</li> </ol>	Tidak diatur
Definisi aset pajak tangguhan	<p>Aset pajak tangguhan diakui akibat dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perbedaan temporer dapat dikurangkan</li> <li>b. Akumulasi rugi pajak belum dikompensasi</li> <li>c. Akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan, dalam hal peraturan perpajakan mengizinkan</li> </ol>	Tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan

# ED PSAK 46 (R 2010) VS PSAK 46 (1997)



Perihal	ED PSAK 46 R 2010	PSAK 46 (1997)
Pengakuan aset dan liabilitas pajak kini	Manfaat berkaitan dengan rugi pajak yang ditarik kembali untuk memulihkan pajak kini periode sebelumnya diakui sebagai aset.	Tidak diatur
Perbedaan temporer kena pajak	Perbedaan temporer kena pajak atas pengakuan awal <i>goodwill</i> dikecualikan dari pengakuan liabilitas pajak tangguhan.	Pengecualian pengakuan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kena pajak goodwill yang amortisasinya tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal
Perbedaan temporer kena pajak untuk aset yang diukur pada nilai wajar	Perbedaan jumlah tercatat aset terevaluasi dengan DPP adalah perbedaan temporer yang menimbulkan liabilitas pajak tangguhan	Tidak diatur

# ED PSAK 46 (R 2010) VS PSAK 46 (1997)

Perihal	ED PSAK 46 R 2010	PSAK 46 (1997)
Perbedaan temporer kena pajak <i>goodwill</i>	Tidak memperkenankan pengakuan liabilitas pajak tangguhan yang dihasilkan dari perbedaan jumlah tercatat <i>goodwill</i> dan DPPnya karena <i>goodwill</i> diukur sebagai sisa dan pengakuan liabilitas pajak tangguhan akan meningkatkan jumlah tercatat <i>goodwill</i> .	Tidak diatur
Pengakuan awal aset atau liabilitas	Terdapat pengaturan perbedaan temporer untuk instrumen keuangan majemuk	Tidak diatur
Perbedaan temporer dapat dikurangkan	Pengaturan kemungkinan bahwa laba kena pajak tersedia terhadap perbedaan temporer dapat dikurangkan yang dapat dimanfaatkan ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang memadai menurut otoritas perpajakan yang sama dan entitas kena pajak yang sama	Tidak diatur

# ED PSAK 46 (R 2010) VS PSAK 46 (1997)



Perihal	ED PSAK 46 R 2010	PSAK 46 (1997)
Perbedaan temporer dapat dikurangkan <i>goodwill</i>	Jumlah tercatat goodwill dari transaksi kombinasi bisnis yang lebih rendah dari DPPnya akan menimbulkan aset pajak tangguhan.	Tidak diatur
Rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan	Kriteria pengakuan aset pajak tangguhan karena akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sama dengan kriteria pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dapat dikurangkan.	Tidak diatur
Investasi pada entitas anak, cabang, dan asosiasi dan bagian partisipasi dalam ventura bersama	Mengakui liabilitas dan aset pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan .	Tidak diatur

# ED PSAK 46 (R 2010) VS PSAK 46 (1997)



Perihal	ED PSAK 46 R 2010	PSAK 46 (1997)
Pengukuran	Mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan tarif pajak dan DPP konsisten dengan ekspektasi dalam memulihkan atau menyelesaikan aset atau liabilitas. Dalam hal perbedaan perlakuan pajak terhadap pendistribusian laba, aset atau liabilitas pajak kini dan tangguhan diukur dengan tarif pajak terhadap laba yang tidak terdistribusi.	Tidak diatur
Pos yang diakui diluar laporan laba rugi (pendapatan komprehensif lain dan ekuitas)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pajak kini dan tangguhan diakui diluar laporan laba rugi (OCI atau langsung dibebankan ke ekuitas) jika pajak terkait pos-pos tersebut diakui di luar laporan laba rugi pada periode yang sama atau berbeda.</li> <li>b. Jumlah transfer secara neto dari pajak tangguhan apabila melakukan transfer surplus revaluasi ke saldo laba dan pelepasan aset tetap.</li> <li>c. Jumlah pemotongan pajak atas dividen dibebankan ke ekuitas sebagai bagian dari dividen</li> </ul>	Tidak diatur

# ED PSAK 46 (R 2010) Vs PSAK 46 (1997)



Perihal	ED PSAK 46 R 2010	PSAK 46 (1997)
Pajak kini dan tangguhan dari transaksi pembayaran berbasis saham	Dalam hal terdapat pengurangan pajak sehubungan dengan remunerasi yang dibayar dengan saham, maka dapat menimbulkan perbedaan temporer.	Tidak diatur
Penyajian	Tidak mengatur penyajian tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyajian terpisah aset/liabilitas pajak tangguhan dengan aset/liabilitas pajak kini</li> <li>b. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh disajikan dalam aset dan liabilitas lancar dalam neraca</li> </ul>

# ED PSAK 46 (R 2010) Vs PSAK 46 (1997)



Perihal	ED PSAK 46 R 2010	PSAK 46 (1997)
Saling hapus	Mengatur syarat diperbolehkannya saling hapus atas aset pajak kini/tanggihan terhadap liabilitas pajak kini/tanggihan	<ol style="list-style-type: none"><li>Memperbolehkan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini tanpa persyaratan.</li><li>Tidak mengatur saling hapus untuk pajak tanggihan.</li></ol>
Penyajian – Beban pajak	Penyajian terpisah untuk beban (penghasilan) pajak terkait laba rugi dari aktifitas normal jika menggunakan laporan laba rugi terpisah	Tidak diatur

# Pengungkapan dalam ED PSAK 46 (R 2010)



## **Pengungkapan yang ditambahkan dalam ED PSAK 46 R 2010:**

- a. Pengungkapan untuk jumlah beban (penghasilan) yang berhubungan dengan perubahan dalam kebijakan akuntansi dan kesalahan.
- b. Jumlah pajak penghasilan berkaitan dengan dengan tiap komponen dalam pendapatan komprehensif lain
- c. Jumlah agregat perbedaan temporer yang dihubungkan dengan investasi pada entitas anak, cabang, dan perusahaan asosiasi dan bagian partisipasi dalam ventura bersama
- d. Jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen

## Pengungkapan dalam ED PSAK 46 R 2010 (2)



### **Pengungkapan yang ditambahkan dalam ED PSAK 46 (R 2010):**

- e. Jumlah aset pajak tangguhan dan sifat bukti pendukung atas pengakuannya
- f. Pengungkapan atas sifat yang memberikan potensi konsekuensi pajak atas pembayaran dividen dan fitur dari sistem pajak penghasilan yang mempengaruhi konsekuensi tersebut.
- g. Pengungkapan jumlah agregat perbedaan temporer untuk investasi pada entitas anak, cabang, perusahaan asosiasi dan bagian partisipasi dalam ventura bersama.

## Ilustrasi: Aset dan Kewajiban Pajak Tangguhan



- Mesin memiliki harga perolehan \$ 6.000 dan memiliki masa manfaat 3 tahun, tidak memiliki nilai sisa
- Untuk tujuan akuntansi mesin tersebut disusutkan dengan metode garis lurus selama tiga tahun, sedangkan untuk tujuan pajak disusutkan dengan metode garis lurus selama dua tahun.
- Pendapatan tahunan sebesar 5.000 diperoleh sepanjang tahun.
- Tarif pajak 40%
- Biaya garansi disetimasi 10% dari pendapatan. Untuk tujuan pajak garansi dibebankan pada saat dibayarkan yaitu pada tahun ketiga.

## Ilustrasi: Aset dan Kewajiban Pajak Tangguhan



<b>Income statements</b>	<b>Year 1</b>	<b>Year 2</b>	<b>Year 3</b>
<b>Revenue</b>	<b>\$ 5,000</b>	<b>\$ 5,000</b>	<b>\$ 5,000</b>
<b>Depreciation expense</b>	<b>\$ 2,000</b>	<b>\$ 2,000</b>	<b>\$ 2,000</b>
<b>Warranty expense</b>	<b>\$ 500</b>	<b>\$ 500</b>	<b>\$ 500</b>
<b>Pretax expense</b>	<b>\$ 2,500</b>	<b>\$ 2,500</b>	<b>\$ 2,500</b>
<b>Income tax expense</b>			
<b>Current</b>	<b>\$ 800</b>	<b>\$ 800</b>	<b>\$ 1,400</b>
<b>Deferred</b>	<b>\$ 200</b>	<b>\$ 200</b>	<b>\$ -400</b>
<b>Net Income</b>	<b>\$ 1,000</b>	<b>\$ 1,000</b>	<b>\$ 1,000</b>
<b>Income tax expense</b>	<b>\$ 1,000</b>	<b>\$ 1,000</b>	<b>\$ 1,000</b>

<b>Balance Sheet</b>	<b>Year 1</b>	<b>Year 2</b>	<b>Year 3</b>
<b>Deferred tax asset</b>	<b>\$ 200</b>	<b>\$ 400</b>	<b>\$ 0</b>
<b>Deferred tax liability</b>	<b>\$ 400</b>	<b>\$ 800</b>	<b>\$ 0</b>
<b>Tax payable</b>	<b>\$ 800</b>	<b>\$ 800</b>	<b>\$ 1,400</b>

## Ilustrasi



- Entitas membeli peralatan seharga 10.000 dan menyusutkannya berdasarkan metode garis lurus dengan masa manfaat 5 tahun. Untuk tujuan pajak, maka peralatan disusutkan 25% setahun berdasarkan metode garis lurus. Rugi pajak dapat ditarik kembali terhadap laba kena pajak atas lima tahun sebelumnya. Pada tahun 0, laba kena pajak entitas sebesar 5.000. Tarif pajak 40%.

## Ilustrasi

- Entitas akan memulihkan jumlah tercatat atas peralatan dengan menggunakannya untuk memproduksi barang untuk penjualan kembali. Karena itu, penghitungan pajak kini entitas sebagai berikut:

	<i>Tahun</i>				
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Laba kena pajak	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
Penyusutan untuk tujuan pajak	2.500	2.500	2.500	2.500	0
Laba pajak (rugi pajak)	(500)	(500)	(500)	(500)	2.000
Beban (penghasilan) pajak kini dengan tarif 40%	(200)	(200)	(200)	(200)	800

## Ilustrasi

- Perbedaan temporer terkait dengan peralatan dan yang menghasilkan aset dan liabilitas pajak tangguhan dan beban (penghasilan) pajak tangguhan sebagai berikut:

	<i>Tahun</i>				
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Jumlah tercatat	8.000	6.000	4.000	2.000	0
Dasar pengenaan pajak	7.500	5.000	2.500	0	0
Perbedaan temporer kena pajak	500	1.000	1.500	2.000	0
Liabilitas Pajak Tangguhan Awal	0	200	400	600	800
Beban (penghasilan) pajak tangguhan	200	200	200	200	(800)
Liabilitas Pajak Tangguhan Akhir	200	400	600	800	0

## Ilustrasi

- Entitas mengakui liabilitas pajak tangguhan pada tahun ke 1 sampai tahun ke 4 karena pembalikan perbedaan temporer kena pajak akan menciptakan laba kena pajak pada tahun-tahun sesudahnya. Berikut ini laporan laba rugi komprehensif

	<i>Tahun</i>				
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Penghasilan	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
Penyusutan	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
Laba sebelum pajak	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>
Beban (penghasilan) pajak kini	(200)	(200)	(200)	(200)	800
Beban (penghasilan) pajak tangguhan	<u>200</u>	<u>200</u>	<u>200</u>	<u>200</u>	<u>(800)</u>
Total Beban (penghasilan) pajak	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>
Laba periode berjalan	<u><u>0</u></u>	<u><u>0</u></u>	<u><u>0</u></u>	<u><u>0</u></u>	<u><u>0</u></u>

# Ilustrasi Pajak Perusahaan



	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>22.349.288</b>	<b>20.312.808</b>	<b>25.595.653</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>			
Pajak kini	(6.029.701)	(5.823.558)	(7.233.874)
Pajak tangguhan	(343.375)	183.863	(693.949)
	<u>(6.373.076)</u>	<u>(5.639.695)</u>	<u>(7.927.823)</u>
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kini			
Perusahaan	1.018.661	1.371.171	1.799.709
Anak perusahaan	5.011.040	4.452.387	5.434.165
	<u>6.029.701</u>	<u>5.823.558</u>	<u>7.233.874</u>
Tangguhan			
Perusahaan	202.999	(234.155)	225.287
Anak perusahaan	140.376	50.292	468.662
	<u>343.375</u>	<u>(183.863)</u>	<u>693.949</u>
	<b><u>6.373.076</u></b>	<b><u>5.639.695</u></b>	<b><u>7.927.823</u></b>

# Rekonsiliasi Fiskal

	2009	2008	2007
Laba sebelum pajak konsolidasian	22.349.288	20.312.808	25.595.653
Penambahan kembali eliminasi konsolidasian	8.471.649	7.622.667	8.990.643
Laba konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	30.820.937	27.935.475	34.586.296
Dikurangi: laba sebelum pajak anak perusahaan	(18.302.112)	(16.219.919)	(19.704.281)
Laba sebelum pajak Perusahaan	12.518.825	11.715.556	14.882.015
Dikurangi: penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(656.472)	(740.407)	(586.373)
	11.862.353	10.975.149	14.295.642
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	2.728.341	2.743.775	4.288.675
Penghasilan tidak kena pajak	(1.941.645)	(1.910.785)	(2.699.184)
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	461.749	390.575	361.222
Kewajiban (aset) pajak tangguhan yang tidak dapat digunakan - bersih	-	1.993	(8.193)
Efek perubahan tarif terhadap kewajiban pajak tangguhan Perusahaan - bersih	42.577	(183.204)	-
Beban PPh badan	1.291.022	1.042.354	1.942.520
PPh ditanggung Pemerintah	(142.779)	-	-
Beban PPh final	73.417	94.662	82.476
Jumlah beban PPh - Perusahaan	1.221.660	1.137.016	2.024.996
Beban PPh - anak perusahaan	5.151.416	4.916.493	5.902.827
Efek perubahan tarif terhadap kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan - bersih	-	(413.814)	-
<b>Jumlah beban PPh konsolidasian</b>	<b>6.373.076</b>	<b>5.639.695</b>	<b>7.927.823</b>

# Rekonsiliasi Fiskal

	2008	2007	2006
Laba sebelum pajak Perusahaan	11.715.556	14.882.015	12.828.836
Dikurangi: penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(740.407)	(586.373)	(690.760)
	10.975.149	14.295.642	12.138.076
Perbedaan temporer:			
Amortisasi aset tidak berwujud	847.193	1.004.935	925.239
Penyusutan aset tetap	51.233	410.146	744.818
Penyisihan piutang ragu-ragu	285.661	342.288	265.385
Penyisihan beban karyawan	(241.304)	336.455	27.105
Penyusutan aset tetap PBH	108.136	131.911	112.762
Sewa pembiayaan	(49.982)	(19.777)	20.000
Kerugian (keuntungan) selisih kurs atas nilai perolehan penggabungan usaha yang ditangguhkan	252.457	79.548	(273.555)
Penyisihan persediaan usang	10.163	9.551	5.501
Amortisasi hak atas tanah	(3.837)	(2.644)	(3.988)
Penghapusan persediaan	(6.824)	(3.037)	(1.928)
Laba atas penjualan aset tetap	(7.282)	(11.723)	(41.269)
Amortisasi pendapatan PBH ditangguhkan	(180.944)	(194.151)	(153.465)
Penghapusan piutang	(323.234)	(223.583)	(118.668)
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya berkala bersih	(283.283)	47.184	(210.322)
LSA	15.284	(391.466)	28.930
Pembayaran nilai perolehan penggabungan usaha yang ditangguhkan	(958.050)	(877.202)	(484.276)
Penyisihan beban Pendi	788.206	(1.528.429)	1.528.429
Penyisihan lain-lain	(91.818)	111.729	(3.600)
<b>Jumlah perbedaan temporer</b>	<b>211.775</b>	<b>(778.265)</b>	<b>2.367.098</b>

# Rekonsiliasi Fiskal

	2008	2007	2006
Perbedaan tetap:			
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala bersih	891.404	714.736	596.108
Amortisasi <i>goodwill</i>	-	-	8.858
Amortisasi diskonto wesel bayar	8.277	22.149	46.183
Restitusi pajak - bersih	(3.577)	(5.991)	(2.925)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi dan anak perusahaan	(7.643.138)	(8.997.280)	(7.522.986)
Laba penjualan investasi	-	-	(10.397)
Lain-lain	666.195	473.178	435.104
<b>Jumlah perbedaan tetap</b>	<b>(6.080.839)</b>	<b>(7.793.208)</b>	<b>(6.450.055)</b>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>5.106.085</b>	<b>5.724.169</b>	<b>8.055.119</b>
Beban Pajak kini	1.276.509	1.717.233	2.416.519
Beban Pajak final	94.662	82.476	119.940
Jumlah beban pajak kini - Perusahaan	1.371.171	1.799.709	2.536.459
Beban pajak kini - anak perusahaan	4.452.387	5.434.165	4.560.743
<b>Jumlah pajak kini</b>	<b>5.823.558</b>	<b>7.233.874</b>	<b>7.097.202</b>

# ISAK 20: PAJAK PENGHASILAN – PERUBAHAN DALAM STATUS PAJAK ENTITAS ATAU PARA PEMEGANG SAHAMNYA



# PERMASALAHAN



- Perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang sahamnya dapat mempengaruhi liabilitas atau aset pajak kini dan liabilitas atau aset pajak tangguhan.
- Perubahan status pajak dapat terjadi karena, misalnya entitas yang go public, atau bila pemegang saham pengendali pindah ke luar negeri.
- ISAK 20 menjelaskan bagaimana entitas dapat memperhitungkan konsekuensi pajak atas perubahan status pajaknya atau para pemegang sahamnya.

# INTERPRETASI



- Konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan atas perubahan status pajak entitas atau para pemegang sahamnya dikreditkan langsung atau dibebankan sesuai dengan posnya.
- Konsekuensi pajak yang terkait dengan laporan laba rugi dikreditkan langsung ke laporan laba rugi.
- Konsekuensi pajak yang terkait dengan pendapatan komprehensif lainnya dikreditkan langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.
- Konsekuensi pajak yang terkait dengan ekuitas dikreditkan langsung ke ekuitas.

## Contoh



- Di Indonesia, pada tahun 2009 entitas dikenai tarif pajak 28%. Tetapi untuk entitas yang melakukan *IPO* pada tahun 2009 dikenai tarif pajak 25% (harus memenuhi beberapa syarat tertentu).
- Atas perubahan tarif pajak dari 28% ke 25% maka konsekuensi pajaknya menjadi sbb:

# Contoh

Tarif pajak  
lama: 28%

Tarif pajak  
baru: 25%

Laporan Laba Rugi  
Ex: piutang dagang, mesin

Laporan Laba Rugi  
Ex: piutang dagang, mesin

Pendapatan komprehensif lain  
Ex: Revaluasi aset tetap, perbedaan  
pertukaran karena translasi laporan  
keuangan operasional luar negeri

Pendapatan komprehensif lain  
Ex: Revaluasi aset tetap, perbedaan  
pertukaran karena translasi laporan  
keuangan operasional luar negeri

Ekuitas  
Ex: penyesuaian saldo awal saldo laba  
karena perubahan akuntansi secara  
restrospektif, pengakuan awal  
kompenen ekuitas atas instrumen  
keuangan majemuk

Ekuitas  
Ex: penyesuaian saldo awal saldo  
laba karena perubahan akuntansi  
secara retrospektif, pengakuan  
awal kompenen ekuitas atas  
instrumen keuangan majemuk

## TANGGAL EFEKTIF

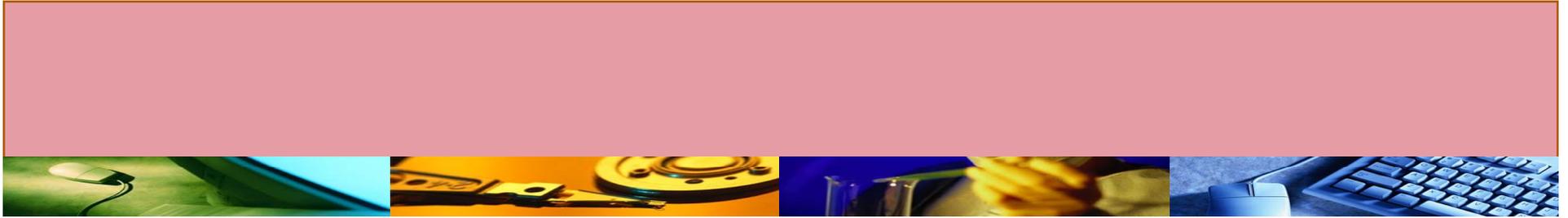


- Interpretasi ini berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 dan dianjurkan untuk melakukan penerapan dini. Namun untuk entitas yang melakukan kombinasi bisnis diharuskan untuk melakukan penerapan dini.

# Main References



- *Intermediate Accounting*  
Kieso, Weygandt, Walfield, 13th edition, John Wiley
- *Standar Akuntansi Keuangan*  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan, IAI
- International Financial Reporting Standards – Certificate Learning Material  
*The Institute of Chartered Accountants, England and Wales*



# **TERIMA KASIH**

**Dwi Martani**

**Departemen Akuntansi FEUI**

**[martani@ui.ac.id](mailto:martani@ui.ac.id) atau [dwimartani@yahoo.com](mailto:dwimartani@yahoo.com)**

**08161932935 atau 081318227080**